

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan dakwah saat ini memanfaatkan berbagai media baru untuk menyebarkan pesan-pesan islam. Kegiatan dakwah melibatkan dua pihak yaitu da'I sebagai penyampai pesan dan mad'u sebagai penerima pesan. Tujuan alam kegiatan dakwah ini beragam dari mengajak seseorang yang belum memeluk agama islam untuk tauhid dan beriman kepada Allah SWT, hingga meningkatkan kualitas iman, islam, ihsan bagi umat muslim (Sukayat, 2019).

Perkembangan zaman saat ini membuat dakwa tidak lagi terbatas pada metode tradisional berbagai media baru kini dapat digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai islam. Dengan beragam cara saat ini dakwah semakin mudah untuk diakses dan terus menjadi bagian penting dalam kehidupan umat muslim dalam upaya mewujudkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan dakwah tidak hanya fokus secara lisan dan tulisan, tetapi juga mencakup berbagai metode. Saat ini, dakwah disampaikan melalui berbagai media seperti ceramah, tabligh akbar, pengajian, diskusi dan berbagai kegiatan amal lainnya. Dengan beragam pendekatan ni, dakwah diharapkan dapat mencapai tujuan utamanya yaitu membawa perubahan yang lebih positif.

Komunitas saat ini menjadi salah satu alternatif media yang efektif dalam kegiatan berdakwah, karena para anggota yang tergabung dalam komunitas dapat terlibat dalam berbagai kegiatan positif. Melalui komunitas, dakwah dapat

dilakukan lebih terstruktur dan terarah. Komunitas merupakan perkumpulan banyak individu menyukai kegiatan yang sama dengan tujuan yang sama, seperti banyak saat ini komunitas yang terdiri dari hobi yang sama dengan mengadakan kegiatan yang bermanfaat (Kelimutu, 2021:2).

Komunitas One Ummah Movement merupakan salah satu komunitas dakwah dengan memiliki visi misi untuk melahirkan generasi muslim yang beraqidah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Komunitas ini tidak hanya berfokus pada dakwah tetapi juga berbasis pada pendidikan, sosial, dan kemanusiaan. Tujuannya adalah untuk merangkul berbagai kalangan masyarakat, terutama generasi muda saat ini. Sebagai salah satu komunitas dakwah yang berperan di kalangan muda, one ummah movement diharapkan mampu menjadi tempat yang efektif dalam membina generasi muda melalui nilai-nilai islam yang kuat.

Dimulai dari kajian kecil-kecilan yang diadakan pada selasar Masjid Baitul Mu'min Antapani tahun 2016, one ummah movement berkembang pesat hingga saat ini. Kegiatan yang awalnya sederhana kini menjadi lebih meluas hingga mampu mengadakan beragam kegiatan besar seperti tabligh akbar. Seiring dengan berjalannya waktu komunitas ini tumbuh menjadi gerakan besar dengan beragam aktivitas yang dimiliki seperti kegiatan internal yang dimiliki yaitu Tahfidz, Dauroh (Kajian Internal), Halaqoh, Olahraga Bersama, Panahan (*Archery*), dan Rapat satuan kerja. Adapun kegiatan eksternal yang dimiliki yaitu Kajian/ Tabligh Akbar, Djelajah Negri, Medis Pelosok Negri, Kegiatan Sosial Project (Kegiatan Amal).

Kegiatan yang dimiliki oleh komunitas one ummah movement begitu beragam, namun efektivitas sebuah kegiatan tidak hanya bergantung pada berjalannya sebuah kegiatan tersebut, namun juga bergantung pada dinamika kelompok yang terjadi didalam komunitas one ummah movement. Dinamika kelompok merujuk pada interaksi dan hubungan antara anggota kelompok yang dapat mempengaruhi kinerja dan efektivitas kelompok secara keseluruhan. Dalam konteks dakwah, pemahaman yang mendalam tentang dinamika kelompok menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi sejauh mana pesan dakwah dapat diterima dan diinternalisasi oleh anggota komunitas. Faktor-faktor seperti komunikasi, kepemimpinan, konflik, dan kerjasama antaranggota merupakan aspek-aspek kunci yang perlu diperhatikan dalam mengelola kelompok dakwah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dinamika kelompok yang positif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan komitmen anggota terhadap tujuan kelompok. Sebaliknya, dinamika yang negatif dapat menimbulkan konflik, ketidakpuasan, dan penurunan efektivitas kelompok. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana dinamika kelompok terbentuk dan berkembang dalam kegiatan dakwah komunitas One Ummah Movement, serta bagaimana dinamika tersebut mempengaruhi efektivitas dakwah. Dengan itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait bagaimana aktivitas dakwah dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas one ummah movement penelitian ini diberikan judul **“Dinamika Kelompok Pada Kegiatan Dakwah Komunitas One Ummah Movement”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana interaksi Komunitas One Ummah Movement pada kegiatan dakwah?
2. Bagaimana interpedensi Komunitas One Ummah Movement pada kegiatan dakwah?
3. Bagaimana keteraturan Komunitas One Ummah Movement pada kegiatan dakwah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui interaksi Komunitas One Ummah Movement pada kegiatan dakwah.
2. Untuk mengetahui interpedensi Komunitas One Ummah Movement pada kegiatan dakwah.
3. Untuk mengetahui keteraturan Komunitas One Ummah Movement pada kegiatan dakwah.

D. Kegunaan Penelitian

Pada kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh dalam pengembangan ilmu terutama pada bidang ilmu dakwah dan media

penyampaian dakwah untuk menyampaikan pesan dakwah kepada banyak khalayak, khususnya pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

2. Kegunaan Praktik

Besar harapan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan rujukan bacaan untuk Masyarakat agar dapat menyebarluaskan ajaran Islam melalui komunitas dan menambah wawasan informasi yang berguna untuk masyarakat untuk terus mendukung kegiatan dalam sebuah komunitas menyebarkan ajaran Islam saat ini.

E. Penelitian Terdahulu

Dengan melihat beberapa penelitian terdahulu yang ada, diantaranya yang terdapat dalam penelitian yang peneliti tulis diantaranya:

Pertama, Skripsi dengan judul *Dinamika Dakwah Komunitas Fotografi: (Analisis Deskriptif Kegiatan Dakwah Pada Komunitas Fotografer Muslim dikota Bandung)*. Yang diteliti oleh Awla Rajul pada tahun 2022, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang interaksi, interpedensi, serta keteraturan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh komunitas fotografi muslim dengan menggunakan teori dinamika dan dinamika kelompok oleh slamet Sentosa. Dengan hasil penelitian yaitu, interaksi antar anggota terjadi dengan komunikasi yang santai serta tidak kaku dan lebih fleksibel. Lalu interpedensi kegiatan dakwah terjadi karena memiliki hubungan ketertarikan yang positif pada komunitas fotografi muslim yaitu memiliki hobi dan tujuan yang sama untuk menjalankan kegiatan fotografi yang bernilai dakwah dan sosial.

Keteraturan pada kegiatan dakwah di komunitas fotografi muslim berjalan dengan semaksimal mungkin dengan kegiatan harian, mingguan, bulanan, pengisi dari setiap kegiatan merupakan seorang ahli pada bidang fotografi dan ilmu agama.

Kedua, Skripsi dengan judul *Dinamika Dakwah Komunitas Motor: Studi Deskriptif pada Komunitas Bikers Dakwah* skripsi yang diteliti oleh Idrus Syahrasthani pada tahun 2021 ini memiliki tujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai interaksi, interdependensi, serta keteraturan kegiatan dakwah pada komunitas bikers dakwah dengan menggunakan teori dinamika sosial. Dengan hasil penelitian yaitu, komunitas bikers dakwah memiliki interaksi antar anggota yang baik, saat sebelum kegiatan dimulai, sedang berlangsung atau sesudah kegiatan. Interaksi yang baik terjalin dengan antar anggota, dengan anggota lainnya, dan anggota dengan masyarakat. Interdependensi sangat menentukan dalam pelaksanaan kegiatan pada komunitas bikers dakwah, karena para anggota merasa puas saat berkumpul dengan anggota lainnya dengan memiliki komitmen yang terjalin untuk meluruskan niat tanpa memikirkan hal lainnya, ikhlas, dan berusaha untuk istiqomah. Kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas bikers dakwah berjalan dengan rutin dan sesuai dengan perencanaan awal hingga memiliki keteraturan yang tepat.

Ketiga, Skripsi dengan judul *Dinamika Dakwah Komunitas Musisi: Studi Deskriptif Terhadap Aktivitas Dakwah yang Diselenggarakan Komunitas Musisi Mengaji di Kota Bandung* yang diteliti oleh Intan Aulia Husnunnisa pada tahun 2018, dengan tujuan untuk mengetahui bentuk aktivitas dakwah, proses

pelaksanaan kegiatan dakwah, serta tantangan yang dihadapi oleh komunitas musisi mengaji dalam dakwah. Dengan hasil penelitian memiliki berbagai macam bentuk aktivitas dakwah seperti menggunakan metode dakwah *bi al-hal* seperti komuji berbagi, komuji menyantuni anak yatim, dan komuji peduli bencana. Dan metode *bi al-lisan* yaitu berandakustik, rumah ceramah dan spiritual camp. Proses pelaksanaan dakwah pada komuji dimulai dengan tahap *screening*, kemudian tahap pra pelaksanaan dakwah, pelaksanaan dakwah, dan terakhir pasca pelaksanaan dakwah. Lalu tantangan yang dihadapi oleh komuji yaitu saat pertama kali komuji dibentuk dengan tantangan yang datang mayoritas dari kelompok-kelompok tertentu yang tidak suka dengan gaya komuji dalam berdakwah.

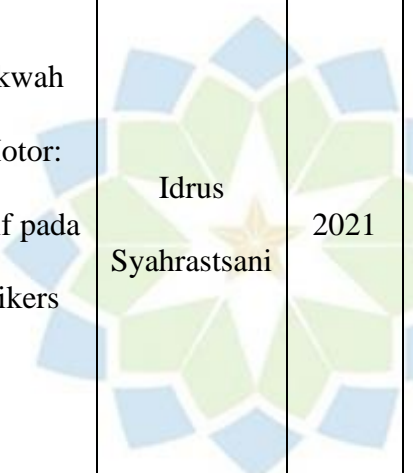

Keempat, Skripsi dengan judul *Dinamika Dakwah Komunitas Majelis Positif: Penelitian Dinamika Dakwah Komunitas Majelis Positif di Cimahi* oleh Ranti Daryanti pada tahun 2021 dengan tujuan penelitian untuk mengetahui interaksi kegiatan dakwah, interdependensi dakwah, dan keteraturan kegiatan dakwah dengan menggunakan teori dinamika dan teori dinamika kelompok. Dengan hasil penelitian interaksi kegiatan dakwah pada komunitas majelis positif setiap anggotanya melakukan interaksi pada sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung, pada saat kegiatan dakwah berlangsung dengan menggunakan komunikasi dua arah da'I memaparkan terlebih dahulu dan melakukan sesi tanya jawab dengan mad'u. interdependensi kegiatan dakwah pada komunitas majelis positif antara anggota dengan pengurus terjalin dengan sangat erat dalam kegiatan setiap harinya. Keteraturan dalam kegiatan dakwah

komunitas postif sangat diperhatikan agar berjalan dengan sesuai, apabila ada yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan akan menjadi bahan evaluasi selanjutnya.

Kelima, Skripsi dengan judul *Dinamika Dakwah Komunitas XTC Hijrah: Studi Deskriptif Analisis Komunitas XTC Hijrah* yang diteliti oleh Regina Juni Anggaputri pada tahun 2017 dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bentuk kegiatan dakwah, proses pelaksanaan kegiatan dakwah, dan probelmatika yang dihadapi oleh komunitas XTC Hijrah degan menggunakan metode kasus. Dengan hasil penelitian bentuk kegiatan dakwah dari komunitas XTC Hijrah berbagai macam salah satunya kajian, tadabbur alam, bakti sosial, serta pengajian rutin. Proses pelaksanaan kegiatan dakwah XTC hijarah dengan melakukan proses perencanaan terlebih dahulu yang kemudian melakukan proses pelaksanaan dan evaluasi agar proses kegiatannya berjalan dengan sesuai rencana. Problematika yang dihadapi oleh komunitas XTC Hijrah yaitu mendapatkan berbagai stigma negative mengenai XTC Hijrah, kurang setujuinya senior dari XTC dengan XTC Hijrah, dan latar belakang dari anggota XTC Hijrah.

Tabel 1.0 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	JUDUL PENELITIAN	NAMA	TA HUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Dinamika Dakwah Komunitas	Awla Rajul	2022	Pada penelitian ini memiliki	Pada penelitian ini memiliki

	Fotografi: (Analisis Deskriptif Kegiatan Dakwah Pada Komunitas Fotografer Muslim dikota Bandung).			persamaan dalam teori yang digunakan yaitu teori dinamika kelompok.	perbedaan pada objek penelitian.
2.	Dinamika Dakwah Komunitas Motor: Studi Dekriptif pada Komunitas Bikers Dakwah	 Idrus Syahrastsani 2021		Pada penelitian ini memiliki persamaan dalam teori yang digunakan yaitu teori dinamika kelompok.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian.
3.	Dinamika Dakwah Komunitas Musisi: Studi Dekriptif Terhadap Aktivitas Dakwah yang Diselenggarakan Komunitas Musisi Mengaji di Kota Bandung	 Intan Aulia Husnunnisa 2018		Pada penelitian ini memiliki persamaan dalam teori yang digunakan yaitu teori dinamika kelompok.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian.

4.	Dinamika Dakwah Komunitas Majelis Positif: Penelitian Dinamika Dakwah Komunitas Majelis Positif di Cimahi	Ranti Daryanti	2021	Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis dekriptif.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian.
5.	Dinamika Dakwah Komunitas XTC Hijrah: Studi Deskriptif Analisis Komunitas XTC Hijrah	Regina Juni Anggaputri	2017	Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis dekriptif.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode kasus yang digunakan serta objek penelitian.

Sumber: Observasi Peneliti.

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

a. Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok merupakan sebuah media manajemen yang digunakan untuk menghasilkan kerja sama kelompok yang optimal dalam pengelolaan kelompok untuk menjadi lebih efektif, efisien, dan produktif. Dinamika kelompok dapat membuat setiap anggota kelompok menyadari bahwa ia dan anggota lainnya yang hadir

dalam sebuah kelompok dengan memiliki kelebihan serta kekurangan masing-masing. Kesadaran ini patut diciptakan karena kelompok atau organisasi akan menjadi lebih efektif bila memiliki tujuan yang sama (Arifin, 2015: 19).

Dalam proses dinamika kelompok juga berupaya untuk menciptakan situasi dengan sedemikian rupa hingga membuat seluruh anggota kelompok merasa terlibat secara aktif dalam setiap perkembangan atau pertumbuhan kelompok, dan setiap orang merasakan bahwa dirinya termasuk kedalam bagian dari kelompok. Sehingga setiap orang yang ada pada kelompok bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan organisasi yang luas (Arifin, 2015: 20).

Adapun menurut Slamet Santosa (2009: 5) dinamika merupakan adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lainnya secara timbal balik dan antara anggota kelompok secara keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa dinamika adalah kedinamisan atau keteraturan yang jelas dalam sebuah hubungan secara psikologis.

Sedangkan pengertian kelompok adalah unit yang terdapat beberapa individu di dalamnya dengan mempunyai kemampuan untuk berbuat kesatuan persepsi. Bentuk dari kelompok seperti keluarga, regu kerja, atau regu belajar merupakan bentuk konkret dan kelompok-kelompok tersebut memiliki tempat yang baik di dalam lingkungan masyarakat yang semakin kompleks.

Interaksi sosial merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan Bersama di dalam suatu masyarakat, seperti bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya. Interaksi sosial merupakan hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia atau antara perorangan dan kelompok manusia. Jika dua orang bertemu dan bertegur sapa, berjabat tangan hingga saling berbicara hal tersebut adalah interaksi sosial (Sudaryanto, 2010: 21).

Interdependensi merupakan ikatan setiap anggota kelompok memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya, sehingga yang terjadi pada salah satu anggota kelompok akan mempengaruhi yang lainnya (Firdaus, Asri, 2017:3). Dan keteraturan adalah hasil dari interaksi sosial yang bekerja secara harmonis dan keteraturan melalui norma dan nilai yang ada. Manusia juga membutuhkan agama sebagai sumber pengetahuan dan pengabdian untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada pada kehidupan kesehariannya.

Dengan demikian, pada penelitian ini menggunakan teori dinamika kelompok, Maka dinamika kelompok dalam komunitas ini merupakan suatu aktivitas dakwah yang dilakukan oleh anggota komunitas One Ummah Movement dengan kegiatan sosial dan kajian rutin.

2. Kerangka Konseptual

Kegiatan dakwah saat ini telah memanfaatkan berbagai media baru untuk menyebarkan pesan-pesan Islam. Dakwah melibatkan dua pihak utama: da'i sebagai penyampai pesan dan mad'u sebagai penerima pesan. Metode dakwah kini meluas tidak hanya pada lisan dan tulisan, tetapi juga mencakup berbagai media seperti ceramah, tabligh akbar, pengajian, diskusi, dan kegiatan amal lainnya. Dengan pendekatan yang beragam ini, dakwah diharapkan dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu membawa perubahan yang lebih positif dalam kehidupan umat Islam.

Komunitas, sebagai salah satu alternatif media dakwah, telah terbukti efektif karena memungkinkan anggotanya untuk terlibat dalam berbagai kegiatan positif secara terstruktur dan terarah. One Ummah Movement adalah contoh komunitas dakwah yang memiliki visi dan misi untuk melahirkan generasi Muslim yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Komunitas ini tidak hanya fokus pada kegiatan dakwah, tetapi juga berfokus pada pendidikan, sosial, dan kemanusiaan.

Namun, efektivitas dakwah dalam komunitas One Ummah Movement tidak hanya bergantung pada pelaksanaan kegiatan itu sendiri, tetapi juga pada dinamika kelompok yang terjadi di dalam komunitas. Dinamika kelompok mencakup interaksi dan hubungan antara anggota yang dapat mempengaruhi kinerja dan efektivitas

kelompok secara keseluruhan. Dalam konteks dakwah, pemahaman tentang dinamika kelompok sangat penting karena mempengaruhi sejauh mana pesan dakwah dapat diterima dan diinternalisasi oleh anggota komunitas. Faktor-faktor seperti komunikasi, kepemimpinan, konflik, dan kerjasama antaranggota merupakan aspek-aspek kunci dalam mengelola kelompok dakwah.

G. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian ini, yaitu:

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk peneliti memperoleh informasi mengenai data yang akan diperlukan dalam penyusunan penelitian. Adapun yang menjadi tempat penelitian yaitu di Masjid Al-Maksudi Jl. Gedebage Selatan No. 356, Rancabolang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat.

b. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma merupakan cara pandang tentang sesuatu dengan dasar tertentu, penggunaan paradigma yang berbeda juga dapat menghasilkan paradigma dengan makna yang berbeda mengenai suatu hal, tentu ini dapat disebabkan pada setiap paradigma memiliki asumsi yang berbeda-beda seperti paradigma merupakan kerangka berfikir umum tentang teori dan fenomena yang mengandung aumsi dasar, isu utama, desain penelitian dan

langkah-langkah dalam mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian (Manzilati, 2017).

Sedangkan paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang hampir berdekatan dengan antithesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas untuk menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan (Umanailo, 2003). Pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, penggunaan paradigma konstruktivisme ini karena peneliti menemukan realitas sosial yang terdapat dalam penyampaian dakwah pada sebuah komunitas.

Pendekatan adalah bagian dalam konsep yang diterapkan secara sistematis. Digunakan sebagai landasan pikiran untuk menentukan strategi, metode, dan prosedur untuk mencapai tujuan tertentu yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, pendekatan juga dapat disebutkan sebagai prespektif atau sudut pandang suatu objek (Anitah, 2007).

Pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini karena terdapat tujuan yang telah ditetapkan untuk menemukan dinamika kelompok pada komunitas pemuda masjid dengan menemukan strategi dan problematika pada kegiatan dakwah.

a. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai proses ilmiah yang dimulai dengan identifikasi subjek, pengumpulan data, dan analisis, diikuti dengan proses langkah demi langkah untuk menemukan dan memahami topik tersebut (Semiawan, 2010).

Pada penelitian ini menggunakan studi atau penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat pada suatu individu, keadaan, gejala, atau pada kelompok tertentu untuk menemukan penyebab gejala atau untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lainnya dalam suatu masyarakat (Zainal dan Amiruddin, 2004).

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari penelitian secara terperinci dengan cara mengkaji atau mempelajari orang, kelompok atau melalui peristiwa yang sebesar mungkin. Dalam penelitian kualitatif deskriptif manusia adalah instrument dalam penelitian dan hasilnya dicatat dalam serangkaian kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

b. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah sebuah catatan atau kumpulan fakta yang berupa hasil dari pengamatan empiris pada variable penelitian. Jenis data dapat berbentuk teks, gambar, suara, dan kombinasi sedangkan dilihat dari proses dan kegunaanya. Data kualitatif adalah data non angka, yaitu berupa kata, kalimat, pertanyaan, dan dokumen. Jenis data kualitatif dapat dianalisis menggunakan teknik kualitatif (Yudhi, 2013). Jenis data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan subjektif atau interpretif maka jenis data penelitian yang didapat adalah kualitatif deskriptif.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis (Yudhi, 2013). Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang didapat dari pengurus komunitas dan anggota One Ummah Movement melalui wawancara yang dilakukan dengan ketua harian dari komunitas One Ummah Movement.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan secara tidak langsung dengan melalui media perantara dan sifatnya saling melengkapi, data sekunder merupakan sumber pustaka yang dapat mendukung penelitian dengan literatur yang relevan dari permasalahan, sebagai dasar pemahaman terhadap objek penelitian untuk menganalisis secara tepat (Umar, 2003).

Dalam penelitian ini data sekunder yang didapatkan dari hasil wawancara dengan ketua harian serta dokumentasi yang didapat dari akun media sosial komunitas One Ummah Movement.

c. Informan dan Unit Analisis

Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan atau sumber data primer adalah ketua dari komunitas One Ummah Movement serta pengurus dari

komunitas dan anggota yang tergabung dalam komunitas One Ummah Movement .

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan ketua serta anggota dari komunitas One Ummah Movement untuk mendapatkan data mengenai interaksi yang ada dalam komunitas one ummah movement, interdependensi yang ada dalam komunitas one ummah movement dan keteraturan kegiatan yang ada dalam komunitas one ummah movement.

2. Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti melakukan dokumentasi untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas one ummah movement untuk mendapatkan data tentang kegiatan yang dilakukan oleh komunitas one ummah movement

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu proses untuk mencari serta Menyusun secara terstruktur dari data yang telah diperoleh, dengan mengembangkan data tersebut menjadi sebuah hipotesis (Nasution, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan

mengumpulkan data menggunakan wawancara, dokumentasi, serta observasi hingga menemukan hasil hipotesis.

